

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Labuan Bajo merupakan ibukota Kabupaten Manggarai Barat. Labuan bajo memiliki letak geografis yang sangat strategis dimana posisi Labuan Bajo berada di bagian barat Pulau Flores yang menjadikan Labuan Bajo sebagai pintu masuk bagian barat Pulau Flores. Labuan Bajo yang dikelilingi oleh gugusan pulau-pulau kecil dengan perairan lautnya dan pemandangan pantai yang telah menjadi daya tarik baru di dunia pariwisata dan sangat potensial diminati oleh wisatawan yang datang. Salah satu yang menjadi kekuatan dari Labuan Bajo adalah keberadaan kawasan Taman Nasional Komodo yang telah dijadikan sebagai obyek wisata kelas dunia, dimana Labuan Bajo merupakan *entry point* untuk menuju kawasan wisata Komodo . Selain itu Labuan Bajo juga merupakan pintu gerbang barat untuk menuju kota-kota di Pulau Flores. Selain memiliki potensi wisata bahari, tersedia juga pariwisata teresterial yang juga cukup banyak, diantaranya berbagai jenis gua alam dengan kekhasannya sendiri, mata air dan air terjun yang letaknya tidak jauh dari kawasan Labuan Bajo.

Perkembangan aktivitas pariwisata di Labuan Bajo memang dikatakan sangat meningkat, hal ini dapat diamati dari banyaknya wisatawan yang masuk setiap pekannya untuk menikmati keindahan alam Labuan Bajo. Maka perlunya kejelian dari pemerintah daerah, pihak swasta dan stakeholders untuk memanfaatkan peluang ini yaitu dengan terus melakukan pengembangan terutama

dalam mengembangkan sarana/fasilitas pariwisata yang menarik dari potensi yang ada dan bisa dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo. Pengembangan ini bermaksud untuk menarik perhatian wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo ataupun orang yang melakukan transit untuk menggunakan dan menikmati sarana/fasilitas pariwisata yang tersedia. Pengembangan pariwisata ini juga bertujuan agar wisatawan dapat menikmati fasilitas yang ada sehingga wisatawan dapat tinggal lebih lama, lalu membelanjakan uangnya serta meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo.



**Gambar 1.1**

### **Tren Kunjungan Wisatawan ke Labuan Bajo**

Wisatawan masa kini lebih banyak menuntut kepada setiap negara, usaha, organisasi, dan karyawan industri pariwisata untuk meningkatkan pelayanan yang menjamin mutu, nilai, ketepatan/keandalan, keragaman, kenyamanan, dan profesionalisme. Tingginya kualitas pelayanan dan kelengkapan akan sarana/fasilitas penunjang aktivitas wisata merupakan faktor yang sangat penting

dalam industri pariwisata. Selain memberikan kepuasan terhadap wisatawan melainkan juga meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk kembali berkunjung. Dengan begitu keuntungan yang didapatkan jauh lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan mendapatkan keuntungan dari para pengunjung yang memanfaatkan sarana/fasilitas wisata tersebut yang nantinya akan mendorong perkembangan Kota Labuan Bajo menjadi kota/daerah tujuan wisata. Karena sektor pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah yaitu pendapatan asli daerah (PAD) dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Selain melihat peluang yang ada sekarang, pengembangan ini juga melihat peluang masa depan yang diprediksikan aktivitas sektor pariwisata di Labuan Bajo akan sangat meningkat. Ketersediaan sarana/fasilitas pariwisata menjadi komponen yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan wisata. Sejauh ini pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di Labuan Bajo sudah ada kemajuan dan peningkatan tapi penelitian ini bertujuan untuk menggali lagi potensi-potensi yang mestinya harus ditingkatkan pengembangannya dan juga potensi-potensi yang sudah ada tapi belum dikelola secara maksimal oleh pemerintah, swasta ataupun pihak yang terkait, sehingga mampu meningkatkan ketertarikan wisatawan.

Agar pengembangan kepariwisataan di Nusa Tenggara Timur nrenjadi lebih baik, maka perlu dilakukarr perencanaan secara terpadu dalam bentuk penyusunan masterplan pengembangan kepariwisataan Nusa Tenggara Tirnur, sehingga pemerintah serta seluruh masyarakat Nusa Tenggara Timur dapat mengelolah kegiatan Kepariwisataan sesuai dengan pola perencanaan yang telah

ditetapkan. Pariwisata telah memberikan devisa yang cukup besar bagi berbagai Negara. Nusa Tenggara Timur memiliki banyak destinasi yang mempunyai potensi dalam menarik minat wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Dan sebagian besar destinasi utama yang telah menjadi icon pariwisata NTT berada di Pulau Flores, seperti pulau Komodo, pulau Rinca, pulau Bidadari, pink beach (pantai yang pasirnya berwarna merah muda), sawah laba-laba, danau Kelimutu (danau tiga warna), cunca rami (air terjun), goa batu cermin dan Wae Rebo. Destinasi-destianasi tersebut tersebar di berbagai kabupaten di Pulau Flores. Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2011 tentang RIPPARNAS 2010 -2025 membahas tentang pembangunan kepariwisataan nasional mengenai destinasi wisata melalui pembangunan daya tarik wisata/ atraksi, pembangunan prasarana, penyediaan fasilitas umum, pengembangan fasilitas pariwisata, serta pemberdayaan masyarakat merupakan strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat yang berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan. Dengan adanya strategi tersebut diharapkan menciptakan, meningkatkan kualitas produk & pelayanan kepariwisataan serta kemudahan pergerakan wisatawan di destinasi pariwisata, khususnya di Labuan Bajo.

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau atau disebut juga sebagai nusantara atau Negara maritim, telah menyadari pentingnya sector pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan baik oleh

pemerintah maupun swasta telah meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari suatu daerah ke daerah lain. Kunjungan wisatawan akan merangsang interaksi social dengan penduduk disekitar tempat wisata dan merangsang tanggapan masyarakat sesuai dengan kemampuan mereka beradaptasi baik dibidang kemasyarakatan maupun kebudayaan mereka. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi komunikasi yang dibutuhkan oleh Humas Pariwisata Kota Labuan Bajo dalam membangun citra Kota Labuan Bajo sebagai salah satu destinasi wisata dunia saat ini. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Strategi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Membangun Citra Labuan Bajo Sebagai Destinasi pariwisata Dunia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Dari latar belakang diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Membangun Citra Labuan Bajo Sebagai Destinasi Pariwisata Dunia”

### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

- a) Bagaimana Perencanaan Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Membangun Citra Kota Labuan Bajo Sebagai Destinasi Pariwisata Dunia?

- b) Bagaimana Pelaksanaan Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Membangun Citra Kota Labuan Bajo Sebagai Destinasi Pariwisata Dunia?
- c) Bagaimana Evaluasi Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Membangun Citra Kota Labuan Bajo Sebagai Destinasi Pariwisata Dunia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui

- a) Untuk Mengetahui Perencanaan Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Membangun Citra Kota Labuan Bajo Sebagai Destinasi Pariwisata Dunia.
- b) Untuk Mengetahui Pelaksanaan Dinas Kabupaten Manggarai Dalam Upaya Membangun Citra Kota Labuan Bajo Sebagai Destinasi Pariwisata Dunia.
- c) Untuk Mengetahui Evaluasi Dinas Kabupaten Manggarai Barat Dalam Upaya Membangun Citra Kota Labuan Bajo Sebagai Destinasi Pariwisata Dunia.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Secara Teoristis penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sejalan dengan tujuan penelitian di atas hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoristis maupun praktis.

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini sebagai pengembangan ilmu komunikasi dengan konteks hubungan masyarakat serta strategi komunikasi dalam konteks komunikasi organisasi dalam membangun citra kota Labuan Bajo sebagai destinasi pariwisata dunia.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

##### **1. Bagi Peneliti**

Kegunaan penelitian bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman dan mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama masa perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan dan dapat melengkapi perpustakaan mengenai strategi komunikasi.

##### **2. Universitas**

Kegunaan penelitian adalah sebagai bahan literature maupun referensi bagi mahasiswa UNIKOM, khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, yang melakukan penelitian pada kajian yang serupa yang berkaitan dengan bidang strategi komunikasi.

##### **3. Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat**

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dalam upaya membangun citra kota Labuan Bajo sebagai destinasi pariwisata dunia.